

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ciamis merupakan sebuah kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat. Berdasarkan letak geografisnya, berada pada posisi yang strategis yang dilalui jalan nasional lintas Jawa Barat, Jawa Tengah, dan jalan provinsi lintas Ciamis, Cirebon dan Jawa Tengah.

Kabupaten Ciamis ini memiliki potensi makanan dengan daya tarik cukup potensial untuk dikembangkan. Makanan adalah produk pangan yang siap hidang atau yang langsung dapat dimakan. Makanan biasanya dihasilkan dari bahan pangan setelah terlebih dahulu diolah atau dimasak (Soekarto, 1990). Salah satu makanan khas dari kabupaten ini yang belum diketahui oleh wisatawan dari berbagai kota besar adalah galendo.

Galendo merupakan makanan yang terbuat dari saripati minyak kelapa yang mengendap pada waktu pembuatan minyak kelapa, yang kemudian diolah. Makanan ini sudah ada sejak tahun 1960, awal mulanya dibuat karena terdapat banyak pohon kelapa dengan luas wilayah di kabupaten Ciamis kurang lebih 70.023 H yang tumbuh subur dengan kualitas menjanjikan sebagai bahan baku pembuatan minyak goreng (minyak Klentik). Sudah sejak lama masyarakat Ciamis ini menekuni pembuatan makanan berbahan dasar kelapa sebagai mata pencahariannya, namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak mengenal galendo.

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, dengan banyaknya kelapa maka dapat menjadi peluang bisnis masyarakat Ciamis dengan membuat galendo melalui program yang diselenggarakan oleh UPTD SKB (Unit Pelaksana Teknis Daerah Sanggar Kegiatan Belajar) Kabupaten Ciamis yang sudah di mulai sejak tahun 2012, namun dengan adanya program ini tidak membantu masyarakat untuk mengenal galendo dan melirik galendo sebagai makanan khas Kabupaten Ciamis.

Hal ini yang menjadi daya tarik peneliti untuk mempromosikan galendo sebagai makanan khas Kabupaten Ciamis yang dikenal masyarakat diluar Ciamis agar meningkatkan minat serta pengetahuan masyarakat mengenai galendo Ciamis. Melalui promosi serta *branding* ini diharapkan galendo sebagai makanan khas Kabupaten Ciamis akan dikenal dan mendapat apresiasi dari masyarakat.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang terurai diatas, peneliti akan memaparkan identifikasi masalah yang muncul dari cuplikan data atau fenomena yang diperoleh dari lapangan, rumusan masalah yang akan ditelaah serta dipecahkan dalam penelitian, pada perumusan masalah dan ruang lingkup yang akan diteliti dan dipecahkan.

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka akan dirumuskan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dan dipecahkan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana cara memperkenalkan Galeci sehingga mendapat apresiasi masyarakat kota Bandung?
- 2) Bagaimana merancang *visual branding* yang menarik, unik, dan tepat supaya Galeci menjadi makanan layak coba?

1.2.2 Ruang Lingkup

Kajian yang dilakukan pada karya tulis ini dibatasi mengenai makan khas kota Ciamis yaitu galendo. Permasalahan utama pada topik ini yaitu belum terciptanya *visual branding* yang menarik, unik, tepat dan terintegrasi. Belum adanya identitas yang jelas serta belum adanya konsistensi dari produk galendo. Maka ruang lingkup yang dibuat meliputi perancangan *visual branding*, perancangan identitas visual, dan cara memasarkan serta mempromosikan produk supaya mendapatkan

apresiasi dan pengakuan dari masyarakat sebagai makanan khas Ciamis yang wajib dicari di Jawa Barat maupun di kota besar.

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah diatas, makan berikut ini akan dipaparkan mengenai inti dari hasil yang ingin diperoleh setelah pembahasan masalah dan dipecahkan.

- 1) Mengenalkan Galeci dengan cara menggunakan media yang banyak diminati oleh target pasar sehingga mendapat tepat pada pangsa pasar dan mendapat apresiasi dari masyarakat sebagai makanan khas Ciamis yang wajib dicari di kota Bandung.
- 2) Menguraikan upaya yang tepat untuk merancang *visual branding* yang menarik, unik, dan tepat untuk Galeci agar menjadi makanan layak coba.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber Data

Dalam penyusunan karya tugas akhir ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa metode, menggunakan sumber data sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber data secara langsung yaitu wawancara langsung dengan narasumber atau pihak terkait. Membuat kuesioner untuk 100 responden, serta observasi sebagai partisipan aktif maupun non aktif untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat terhadap galendo.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dengan cara studi pustaka, dari referensi buku, internet, jurnal, teori-teori terkait maupun dokumentasi lainnya

yang dilakukan untuk menambah pengetahuan mengenai galendo serta data-data lainnya yang diperlukan dalam perancangan promosi.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

1) Observasi

Penulis melakukan observasi di lapangan untuk mengumpulkan data dan fakta dengan cara observasi partisipasi pasif, yaitu penulis mengamati langsung namun tidak terlibat dalam proses awal pembuatan hingga akhir. Namun penulis mengamati apa yang dilakukan oleh pembuat galendo, cara pengemasan, cara penjualan, hingga cara promosi dari produk galendo tersebut.

2) Kuesioner

Penulis membuat 100 kuesioner yang dibagikan kepada 100 orang responden kota Bandung dengan usia 17 hingga 30 tahun untuk mengetahui respon dari orang yang berbeda terhadap produk galendo.

3) Wawancara

Melalui wawancara penulis mengetahui tahap persiapan dan cara pembuatan galendo serta informasi yang dibutuhkan untuk membuat promosi dan *branding* yang tepat bagi produk galendo “Galeci”, diantaranya adalah kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, Bapak Samudro sebagai pengurus Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Bapak H. Endut, Bapak Sarip, dan Ibu Lingling selaku pembuat dan penjual galendo.

4) Studi Pustaka

Penulis mencari referensi buku, artikel dari internet, foto, serta informasi lainnya mengenai galendo, teori terkait, dan informasi yang dibutuhkan.

1.5 Skema Perancangan

